

RINGKASAN

M.R.Widiantosiswoyo
220510297

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI
KELUARGA KORBAN ATAS KELALAIAN
TENAGA MEDIS DALAM PERSPEKTIF
HUKUM PERDATA DI RUMAH SAKIT
SYLVANIKOTA BINJAI
(Dr. Hamdani, S.H., LL.M., dan Dr. Hadi
Iskandar, S.H., M.H.,)**

Rumah Sakit Sylvani Kota Binjai terdapat persoalan terkait dugaan kelalaian tenaga medis yang menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas perlindungan hukum bagi keluarga korban. Keluarga korban sering menghadapi berbagai hambatan, seperti kurangnya akses informasi medis, keterbatasan pemahaman hukum, dan ketimpangan posisi dengan pihak rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk perlindungan hukum perdata yang diberikan kepada keluarga korban akibat kelalaian tenaga medis di Rumah Sakit Sylvani Kota Binjai serta mengkaji berbagai kendala dan upaya yang dihadapi keluarga korban dalam menuntut hak-haknya secara hukum.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris dengan pendekatan kasus, yang dilakukan melalui pengkajian terhadap ketentuan hukum yang berlaku serta kondisi empiris dilapangan terkait penyelesaian tenaga medis di rumah sakit Sylvani Kota Binjai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum untuk keluarga korban akibat kelalaian tenaga medis pelaksanaan perlindungan hukum tersebut masih belum berjalan secara optimal. Selain itu, terdapat ketimpangan posisi antara pihak keluarga korban dengan rumah sakit yang memiliki penguasaan lebih besar terhadap dokumen dan informasi medis. Perlindungan hukum untuk keluarga korban sangat bergantung pada keterbukaan rumah sakit dalam memberikan akses terhadap informasi medis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, independensi lembaga yang menangani dugaan pelanggaran disiplin atau etik tenaga medis, serta kemampuan aparat penegak hukum dalam menilai dan membuktikan adanya kelalaian berdasarkan alat bukti dan keterangan ahli.

Disarankan agar Rumah Sakit Sylvani Kota Binjai dan para tenaga medis meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan menerapkan standar operasional prosedur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu masyarakat dan keluarga pasien perlu meningkatkan pemahaman mengenai hak-hak hukum dalam pelayanan kesehatan agar dapat memperjuangkan haknya secara tepat apabila terjadi dugaan kelalaian tenaga medis.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Kelalaian Tenaga Medis, Hukum Perdata, Rumah Sakit, Keluarga Korban

SUMMARY

M.R.Widiantosiswoyo
220510297

**LEGAL PROTECTION FOR THE FAMILIES
OF VICTIMS OF MEDICAL NEGLIGENCE
FROM THE PERSPECTIVE OF CIVIL LAW
AT SYLVANI HOSPITAL BINJAI CITY
(Dr. Hamdani, S.H., LL.M., dan Dr. Hadi
Iskandar, S.H., M.H.,)**

At Sylvani Hospital in Binjai City, there have been allegations of medical negligence that raise concerns regarding the effectiveness of legal protection for the victims' families. The families often face various obstacles, including limited access to medical information, insufficient legal knowledge, and an unequal position compared to the hospital. This study aims to analyze the forms of civil legal protection provided to the families of victims of medical negligence at Sylvani Hospital in Binjai City, as well as to examine the challenges and efforts undertaken by the families in pursuing their legal rights.

This research employs an empirical juridical method with a case approach, conducted through an examination of applicable legal provisions and the empirical conditions in the field regarding the settlement of medical negligence cases at Sylvani Hospital in Binjai City.

The results indicate that legal protection for families of victims of medical negligence is essentially regulated in various laws and regulations. However, in practice, the implementation of this legal protection has not been optimal. Furthermore, there is an imbalance in position between the victim's family and the hospital, which has greater control over medical documents and information. Research shows that the effectiveness of legal protection depends heavily on the hospital's transparency in providing access to medical information in accordance with statutory provisions, the independence of the institution handling alleged disciplinary or ethical violations by medical personnel, and the ability of law enforcement officials to assess and prove negligence based on evidence and expert testimony.

It is recommended that Sylvani Hospital in Binjai City and its medical staff improve the quality of healthcare services by implementing standard operating procedures in accordance with applicable laws and regulations. Furthermore, the public and patients' families need to improve their understanding of their legal rights in healthcare so they can appropriately assert their rights in cases of suspected medical negligence.

Keywords: *Legal Protection, Medical Negligence, Civil Law, Hospital, Victims' Families*